

**PENERAPAN *METRIC MODULATION* PADA *DRUM SET*
DALAM LAGU *WHAT ABOUT ME* KARYA GRUP BAND
SNARKY PUPPY**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:
Muhammad Rafi Abyansyah
NIM: 14000170134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

PENERAPAN *METRIC MODULATION* PADA *DRUM SET* DALAM LAGU *WHAT ABOUT ME* KARYA GRUP BAND SNARKY PUPPY

Muhammad Rafi Abyansyah¹, Mohamad Alfiah Akbar²

Abstract

The music performance department program requires a model of learning and application of techniques in new and innovative ways. The author is interested in doing this research because it can be used as a new method especially in playing drum sets, with the aim of having a positive impact on mastering metric modulation techniques on What About Me songs that can be used as a reference to develop creativity in playing drum sets. The author uses qualitative research with a descriptive analysis approach. The results of the study found that the shape of the song and the rhythmic pattern found in the song What About Me can be found by analyzing and transcribing the entire song. From the results found, the form of What About Me is A-B-A-A'-B, and there are 7 different rhythm patterns on the song. Then the method used by the author to apply and develop the modulation metric is to master the original rhythm pattern on the song first and then develop the rhythm pattern based on subdivisions, grouping of 3, and grouping of 5 that are at the original tempo.

Keywords: drum set, metric modulation, snarky puppy, what about me.

Abstrak

Program studi penyajian musik memerlukan model pembelajaran dan penerapan teknik dengan cara baru dan inovatif. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena dapat dijadikan sebuah cara baru khususnya dalam memainkan *drum set*, dengan tujuan akan adanya dampak positif mengenai penguasaan teknik *metric modulation* pada lagu *What About Me* yang dapat dijadikan sebuah referensi untuk mengembangkan kreativitas dalam memainkan *drum set*. Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *What About Me* dapat ditemukan dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, bentuk lagu *What About Me* adalah A-B-A-A'-B, dan terdapat 7 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Kemudian cara yang dilakukan oleh penulis untuk menerapkan dan mengembangkan *metric modulation* adalah dengan cara menguasai terlebih dahulu *rhythm pattern* asli yang ada pada lagu kemudian mengembangkan *rhythm pattern* tersebut berdasarkan subdivisi, *grouping of 3*, dan *grouping of 5* yang ada pada tempo aslinya.

Kata kunci: *drum set, metric modulation, snarky puppy, what about me.*

¹ Alumnus Program Studi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

² Dosen Program Studi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Drum set merupakan salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Pada mulanya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal*, dimainkan oleh 2 orang atau lebih dalam sebuah *military band*. Ketika *military band* tersebut bermain pada panggung yang kecil, maka dilakukan pengurangan instrumen perkusi dan pemain untuk menghemat tempat dan ruang. Dengan kondisi seperti ini, para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep dimana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming* (Fidyk, 2010: 1).

Dalam bermain *drum set*, seorang *drummer* harus dapat bermain dengan tempo yang stabil, karena dalam sebuah band yang menjaga tempo agar tetap stabil atau konstan adalah seorang *drummer*. Tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah irama dalam musik. Tempo merupakan salah satu unsur terpenting dalam musik.

Metric Modulation merupakan sebuah teknik yang berhubungan dengan tempo, dimana tempo *drum* tersebut dimodulasi seolah olah memberikan nuansa tempo yang baru, dengan ketentuan tempo yang baru berasal dari subdivisi tempo yang lama. Subdivisi sendiri dapat diartikan sebagai pecahan not, yang berarti dalam satu ketuk dapat dimasukkan beberapa not. Contohnya didalam satu ketuk dapat diisi oleh dua not atau yang sering disebut dengan not 1/8, dan ketika satu ketuk diisi dengan tiga not, maka disebut dengan not 1/8 triplet (Hartland, 2014:1).

Metric modulation merupakan sebuah teknik yang cukup sulit untuk dimainkan, karena melibatkan perubahan tempo dan musisi harus kuat dalam penguasaan ritmis. Dalam penerapannya pada instrumen *drum set*, *drummer* akan melakukan perubahan irama dari irama yang sedang dimainkan pemain lain, *drummer* dituntut untuk tetap menghitung durasi dari pola ritme yang dimainkan ketika melakukan *metric modulation*, sehingga ketika pada durasi tertentu pola ritme *drum* dan pola ritme instrumen lain bertemu, maka *drummer* dapat kembali ke irama asli yang dimainkan oleh pemain lainnya.

Selama penulis mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis tertarik dengan penggunaan teknik *metric modulation*. Karena teknik komposisi didalam *metric modulation* berguna untuk membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Hal itulah yang membuat penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *metric modulation*.

Pada penelitian ini penulis menganalisis dan memainkan lagu berjudul *What About Me* dari grup band Snarky Puppy, dimana pada bagian improvisasi *drum* terdapat teknik *metric modulation*. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis mengangkat tema *metric modulation* yang dimainkan di lagu *What About Me* karena lagu ini tergolong dalam lagu yang cukup sulit dari segi tema maupun improvisasinya.

Metode Penelitian

Pengumpulan data pada tulisan ini diperoleh dari berbagai media di antaranya literatur atau buku, audio, dan video. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010:20).

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “Penerapan *Metric Modulation* pada *Drum Set* dalam lagu *What About Me* karya grup band Snarky Puppy”, antara lain:

1. Penulis mengumpulkan data diskografi atau rekaman audio beberapa band yang memainkan lagu *What About Me* sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari karakteristik lagu tersebut.
2. Penulis melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki pengalaman memainkan lagu tersebut agar penulis mendapat referensi strategi latihan yang efektif dalam menghadapi bagian-bagian yang sulit.
3. Penulis menganalisis lagu *What About Me* karya Snarky Puppy secara teknik, tema lagu, dan penerapan *metric modulation* supaya dapat mereinterpretasikannya dengan baik.

Setelah proses mengumpulkan data diskografi, wawancara, dan menganalisis, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu tersebut adalah dengan latihan individu dan gabungan. Melatih teknik - teknik yang terdapat pada lagu tersebut, mengupas permasalahan, kesulitan yang ada pada lagu tersebut, dan kemudian mencari solusi bersama dengan pemain *combo* lainnya, dan mencoba menginterpretasikan hasil dari teknik - teknik yang telah dipelajari.

Hasil Resital

Penulis mengangkat judul “Penerapan *Metric Modulation* pada *Drum Set* dalam lagu *What About Me* karya grup band Snarky Puppy” sebagai objek penelitian karena lagu tersebut terdapat teknik *metric modulation* yang dimainkan pada instrumen *drum set*.

Penulis memfokuskan solusi bagaimana cara menginterpretasikan lagu tersebut dengan baik dan mengembangkannya melalui beberapa analisis, wawancara, pengembangan dan latihan sehingga bisa menyajikan musik yang diinginkan. Berikut adalah uraiannya :

1. Analisis bentuk dan pola ritme lagu

Untuk mengetahui pola ritme *drum set* yang ada pada lagu *What About Me*, maka penulis melakukan transkrip notasi *drum* dan notasi melodi pada tiap bagian lagu *What About Me*. Lagu ini memiliki sukut 4/4, 5/4, 6/4, dan 7/8. Bentuk lagu *What About Me* adalah A-B-A-A'-B, yang terdiri dari *Intro - Verse - Main Riff - Verse - Pre Chorus - Chorus - Solo Gitar - Post Solo Guitar - Main Riff - Solo Drum - Main Riff (Ending)*.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Tomi Vernando Felani S.Sn. Beliau adalah seorang *drummer* Indonesia yang pernah memainkan lagu *What About Me* dan dibawakan di Auditorium Musik ISI Yogyakarta. Penulis menanyakan beberapa hal mengenai tingkat kesulitan lagu tersebut, pola ritme yang dimainkan, dan *metric modulation* yang dimainkan. Dari data hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa lagu *What About Me* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi *drummer*, maupun pemain lainnya. Pola ritme yang dimainkan oleh Tomi sama persis dengan pola ritme yang dimainkan oleh *drummer* aslinya, hanya bagian *Drum Solo* yang dikembangkan sesuai kemampuan Tomi. *Metric Modulation* yang dilakukan Tomi juga sama persis dengan yang dimainkan oleh *drummer* aslinya.

3. Pengembangan pola ritme dan *metric modulation*

Setelah mentranskrip dan menganalisis pola ritme yang ada pada lagu *What About Me*, penulis melakukan beberapa pengembangan pola ritme dan *metric modulation* yang dimainkan pada saat resital, yaitu bagian *intro*, *verse*, solo gitar iringan kedua, dan bagian *solo drum*.

Pada bagian *intro*, penulis menerapkan teknik *metric modulation* dimana pada bar ke 5 – 6, penulis mengubah pola ritme yang dimainkan menjadi lebih cepat dengan menggunakan subdivisi triplet $\frac{1}{4}$ sebagai *quarter note*-nya, dan kemudian kembali lagi ke tempo semula pada bar 6 ketukan ke 4. Berikut adalah notasi penerapan *Metric Modulation* pada bagian *intro*:

The image shows musical notation for guitar (L. GTR.) and drums (Dr.) for measures 5 and 6. The guitar part features chords: Em7, Gmaj7/B, Amaj7/C#, and Fmaj9/G. Annotations include 'M.M. START AT FIRST DOWN BEAT' and 'M.M. END AT THE 4TH BEAT'. The drum part shows a complex rhythmic pattern with triplet markings.

Notasi 4.1 - Penerapan *metric modulation* pada bar 5-6 dengan subdivisi triplet $\frac{1}{4}$

Selanjutnya, pada bagian *verse* penulis mengubah pola ritme yang dimainkan menjadi lebih kompleks dan penuh dengan not $\frac{1}{16}$. Penulis mengubah pola ritme ini dengan tujuan untuk membuat *drum set* terlihat lebih dominan tapi tetap selaras dengan melodi utamanya. Berikut adalah notasi perubahan pola ritme yang penulis lakukan pada saat resital:

The image shows musical notation for guitar (L. GTR.) and drums (Dr.) for measures 9, 10, 11, and 12. Measure 9 is labeled 'THEME A (GUITAR LEAD)'. Chords include Em11, A/E, Em, C/E, and Dsus2/E. The drum part features a complex, syncopated rhythm with many sixteenth notes.

Notasi 4.2 - Perubahan pola ritme *drum set* yang dilakukan oleh penulis pada bagian *verse*.

Penulis menerapkan teknik *metric modulation* pada bagian solo gitar iringan kedua pada bar 95 di ketukan ke 4, not $\frac{1}{16}$ yang terakhir sampai bar 97 di ketukan ke 4. penulis mengubah pola ritme yang dimainkan menjadi lebih cepat dengan menggunakan subdivisi not $\frac{1}{4}$ sebagai *quarter note*-nya. Berikut adalah notasi penerapan *Metric Modulation* pada bagian solo gitar iringan kedua:

94 D_{sus2}/E E_m C/E

E. PIANO

Dr.

M.M START AT THE 4TH SIXTEEN NOTE IN THE LAST BEAT

97 C/E D_{sus2}/E D_{sus2}/E A/E E_m

E. PIANO

Dr.

M.M END AT THE 4TH BEAT

FILL AT 2ND TIME

Notasi 4.3 - Penerapan *metric modulation* pada bagian solo gitar iringan kedua

Pada bagian solo drum. Penulis mengaplikasikan *metric modulation* yang dimainkan oleh Larnell Lewis, dan kemudian menambahkan *metric modulation* dengan gaya penulis sendiri. Penulis mengaplikasikan *metric modulation* dengan menggunakan subdivisi not ♪ sebagai *quarter note*. Berikut adalah notasi pengaplikasian *metric modulation* dari Larnell Lewis dan dilanjut dengan *metric modulation* yang penulis lakukan:

104

BASS

Dr.

M.M START AT 2ND SIXTEEN NOTE

M.M END AT THE 4TH UP BEAT

108

BASS

Dr.

M.M START AT THE FIRST DOWN BEAT

M.M END AT THE 4TH BEAT

Notasi 4.4 - Penerapan 2 *metric modulation* pada bagian solo drum.

4. Latihan

Setelah menganalisis bentuk lagu, pola ritme, dan *metric modulation* yang ada pada lagu, penulis melakukan latihan guna memperlancar kesiapan untuk memainkan lagu tersebut. Ada 2 latihan yang penulis persiapkan, yaitu latihan individu dan latihan gabungan.

a. Latihan individu

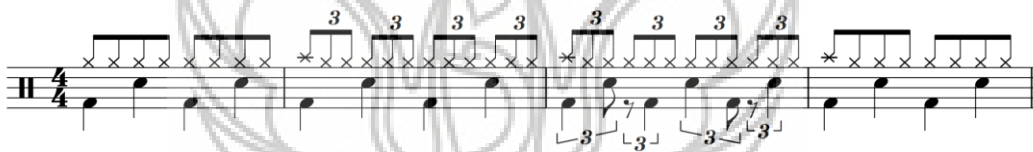
Untuk menerapkan *metric modulation* pada instrumen *drum set*, penulis menemukan beberapa aspek yang perlu dikuasai terlebih dahulu. Diantaranya adalah penguasaan ritmis, penguasaan *polyrhythmic* (memainkan dua atau lebih pola ritme yang berbeda pada saat yang bersamaan), dan kuat dalam menjaga tempo. Setelah menguasai aspek – aspek tersebut, kemudian penulis mulai berlatih untuk memperlancar *metric modulation*.

Metric Modulation dapat diterapkan dengan menggunakan subdivisi, *grouping of 3*, *grouping of 5*, dan *grouping of 7*. Untuk melatih *metric modulation* tersebut, penulis mengambil materi yang terdapat pada buku *Rhythmic Illusion* karya Gavin Harisson, dan mengembangkan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan yang penulis inginkan. Berikut adalah materi yang penulis gunakan dalam melatih *metric modulation*:

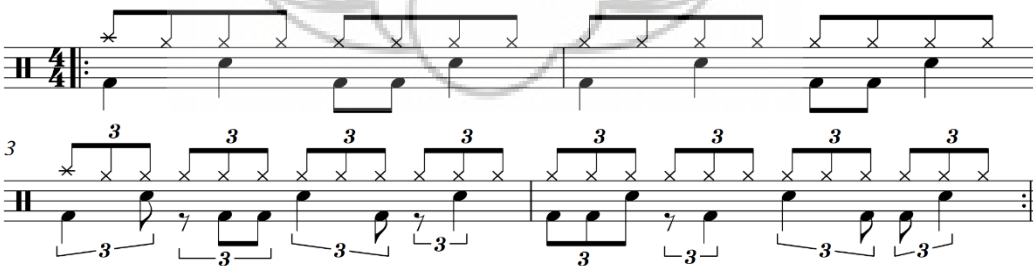
1) Penggunaan *metric modulation* dengan subdivisi triplet 1/8



Notasi 4.5 - latihan *metric modulation* 1



Notasi 4.6 - latihan *metric modulation* 2



Notasi 4.7 - latihan *metric modulation* 3

2) Penggunaan *metric modulation* dengan subdivisi triplet $\frac{1}{4}$

Notasi 4.8 - latihan *metric modulation* 4

Notasi 4.9 - latihan *metric modulation* 5

3) Penggunaan *metric modulation* dengan *grouping of 3* (subdivisi $\frac{1}{4}$.)

Notasi 4.10 - latihan *metric modulation* 6

Notasi 4.11 - latihan *metric modulation* 7

Selain melatih materi *metric modulation*, penulis juga melakukan latihan individu lainnya demi kelancaran konser resital tugas akhir. Berikut adalah tabel daftar latihan individu penulis:

Tabel 4.1 - Daftar latihan individu

No.	Materi	Durasi
1.	Pemanasan <i>Single Stroke</i> , <i>Double Stroke</i> , dan <i>Paradiddle</i> dengan tempo sekitar 100-140 bpm	30 menit
2.	Mempelajari pola ritme tiap bagian lagu dan menghafalnya	60 menit
3.	Melatih <i>metric modulation</i> yang ada pada lagu dengan menggunakan metronome	60 menit
4.	Mengkonsep dan melatih bagian solo drum pada lagu	30 menit

b. Latihan gabungan

Penulis melakukan latihan gabungan setiap hari senin dan kamis pada pukul 1 siang sampai dengan pukul 4 sore di gedung jurusan musik lantai 4. Proses latihan gabungan yang penulis lakukan adalah:

Tabel 4.2 - Daftar latihan gabungan

No.	Hari & Tanggal	Jam	Keterangan
1.	Kamis 29 November 2018	13.00-16.00	Sectional <i>Combo</i> dan <i>Brass</i>
2.	Senin 3 Desember 2018	13.00-16.00	Sectional <i>Combo</i> dan <i>Brass</i>
3.	Kamis 6 Desember 2018	13.00-16.00	Sectional <i>Combo</i> dan <i>Brass</i>
4.	Senin 10 Desember 2018	13.00-16.00	Gabungan
5.	Kamis 13 Desember 2018	13.00-16.00	Gabungan
6.	Senin 17 Desember 2018	13.00-16.00	Gabungan
7.	Kamis 20 Desember 2018	14.00-17.00	Gabungan
8.	Kamis 3 Januari 2019	13.00-16.00	Gabungan
9.	Senin 7 Januari 2019	13.00-16.00	Gabungan
10.	Kamis 10 Januari 2019	13.00-16.00	Gabungan

Dengan memfokuskan beberapa solusi dari deskripsi resital yang telah diuraikan sebelumnya yaitu analisis bentuk dan pola ritme lagu *What About Me*, mengembangkan pola ritme dan *metric modulation*, wawancara, serta melalui serangkaian proses latihan individu dan gabungan, akhirnya penggarapan lagu *What About Me* bisa selesai dan sukses ditampilkan pada Resital Tugas Akhir penulis.

Berikut adalah beberapa hasil dari pelaksanaan Konser Resital Tugas Akhir:

1. Dengan melakukan analisis secara keseluruhan pada lagu *What About Me*, penulis berhasil menemukan bentuk lagu, pola ritme, dan *metric modulation* yang dilakukan oleh Larnell Lewis pada bagian *solo drum*.
2. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber, penulis mendapatkan beberapa cara untuk menggarap bagian -bagian yang sulit pada lagu *What About Me* bersama dengan anggota band lainnya. Penulis juga mendapatkan ide ide baru untuk melakukan pengembangan pola ritme yang telah dimainkan pada konser resital.
3. *Metric Modulation* dapat dikuasai oleh penulis setelah penulis berlatih sekitar 1 bulan sebelum resital dimulai dengan materi yang penulis gunakan. Masing-masing materi dilatih dengan menggunakan metronome dan durasi latihan 60 menit per 1 materi.
4. Pada saat latihan gabungan dan konser, penulis bersama pemain band lainnya menggunakan *in ear monitor* yang berupa metronome. Hal ini penulis lakukan agar pemain band lainnya tidak kesulitan menjaga tempo asli ketika penulis melakukan *metric modulation*.

Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *What About Me* dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, terdapat 7 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Bentuk lagu "*What About Me*" adalah A-B-A-A'-B, yang terdiri dari *Intro - Verse - Main Riff - Verse - Pre Chorus - Chorus - Solo Gitar - Post Solo Guitar - Main Riff - Solo Drum - Main Riff (Ending)*.

Penulis menerapkan *metric modulation* yang ada pada lagu *What About Me* dengan cara melatih terus menerus bagian tersebut dengan tempo pelan menggunakan metronome dan kemudian berlatih bersama band secara rutin untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis mengembangkan beberapa pola ritme yang ada pada lagu *What About Me* dengan cara menguasai terlebih dahulu *rhythm pattern* yang asli, dan kemudian mengembangkan *rhythm pattern* tersebut berdasarkan subdivisi, *grouping of 3*, dan *grouping of 5* yang ada pada tempo aslinya.

Saran

Pertama, saran ini ditujukan untuk semua *drummer* yang ingin mempelajari *metric modulation* dan penerapannya. Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari *metric modulation* adalah menguasai masing-masing subdivisi ritmis dan menemukan titik yang tepat untuk kembali lagi ke tempo semula. Penulis menyarankan untuk selalu menggunakan metronome guna mengetahui tingkat presisi dalam melakukan perubahan ritmis. Kemudian cobalah untuk berlatih dengan pemain band lain agar saling menguatkan *pulse* masing-

masing ketika sedang melakukan *metric modulation*. Latih berulang kali agar masing-masing pemain terbiasa dengan *metric modulation* yang dilakukan oleh *drummer*.

Kemudian, saran ini ditujukan untuk lembaga Institut Seni Indonesia Yogyakarta, agar memperbanyak buku mengenai *drum set* di perpustakaan kampus guna menambah referensi mahasiswa yang ingin belajar instrumen *drum set* agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari referensi buku *drum set*.

Daftar Pustaka

AJD, Denny. 2008. *Teknik Bermain Drum: Ostinato & Polyrhythm Master Studies*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Fidyk, Steve. 2010. *History of the Drum Set*. Makalah. Dikutip dari <https://www.scribd.com/document/46137080/Steve-Fidyk-History-Drum-Set>.

Glass, Daniel. 2013. *History of Drumset*. Makalah. Dikutip dari <http://vicfirth.com/drumset-history/>

Harrison, Gavin. 1996. *Rhythmic Illusion*. Florida : Warner Bros Publication.

Hartland, Nick. 2014. *The Evolution of: Metric Modulation*. PRM-602.

Laing, Meredith. 2016. *Making Sense of Metric Modulation*. Artikel. Dikutip dari <https://makingmusicmag.com/metric-modulations/>

LeBrun, Tegan. 2014. *Elliot Carter and his use of metric and temporal modulation in his Eight Pieces for Four Timpani*. Theses. Edith Cowan University.

Maldonado, Diego. 2017. *A Beginner's Guide to Implied Metric Modulation*. Artikel. Dikutip dari <https://www.learnjazzstandards.com/blog/learning-jazz/drums/beginners-guide-implied-metric-modulations/>

Quinton, Elio. 2017. *Towards the Automatic Analysis of Metric Modulation*. Theses. Queen Mary University of London.

Sugiyono, D. R. 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Diskografi

Intro to Metric Modulation. Dapat diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=HOvAs5FILk>

Metric Modulation on Drums. Dapat diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=xY0b01RSwFE>

Snarky Puppy – What About Me (Larnell Lewis). Dapat diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=fuhHU_BZXSk

Snarky Puppy – What About Me (Robert 'Sput' Searight). Dapat diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=DBrwalgqErY>